

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian tentang peran serta masyarakat dalam pengolahan sampah metode 3 R dan faktor – faktor yang mempengaruhinya:

1. Timbulan Sampah

Penelitian mengenai Timbulan Sampah , dapat disimpulkan bahwa timbulan sampah pada Kecamatan Cilandak diperoleh hasil volume sampah (2,78 liter/orang/hari), Kota Ilala berat timbulan sampah (0,97 kg/kapasitas/hari), Kecamatan Gunung Pati (0,28 kg/orang/hari), Kecamatan Jomblang RT 09 RW XI (0,54 kg/orang/hari).

2. Karakteristik Sampah

Penelitian tentang karakteristik sampah untuk semua wilayah dalam penelitian tersebut didapatkan hasil sampah didominasi oleh sampah organik. Sampah organik ini berasal dari sisa kegiatan rumah tangga pada tiap-tiap wilayah.

3. Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Pengolahan Sampah 3 R

Penelitian tentang pengetahuan masyarakat terhadap pengolahan sampah 3R dengan kategori tinggi dimiliki oleh masyarakat di Wilayah Kelurahan Kunciran Indah (95%). Hal ini dibuktikan dengan sebagian masyarakat yang berpengetahuan tinggi telah melakukan pengolahan sampah dengan baik.

4. Sikap Masyarakat dalam Pengolahan 3 R

Penelitian tentang sikap masyarakat terhadap pengolahan sampah 3R, dengan kategori sikap baik dimiliki oleh masyarakat di Wilayah Denpasar sebesar (89,29%) dan kategori sikap masyarakat negatif dimiliki oleh masyarakat di Wilayah Solok sebesar (59,1%)

5. Perilaku Masyarakat dalam Pengolahan Sampah 3 R

Penelitian tentang perilaku masyarakat terhadap pengolahan sampah 3R, dengan kategori Baik oleh masyarakat pada Wilayah Kecamatan Denpasar Timur dan pada Wilayah Kelurahan Sungai Beliung Cukup baik dalam pengolahan sampah 3 R, Hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat sudah mau merubah perilaku mereka dalam pengelolaan persampahan dan sudah mulai memperlakukan sampah sebagai barang yang memiliki manfaat ekonomi.

6. Peran Tokoh Masyarakat dalam Pengolahan Sampah 3 R

Penelitian tentang peran tokoh masyarakat, dengan kategori tertinggi ada pada masyarakat di Wilayah Kelurahan Sungai Beliung (100%) hal ini dikarenakan peran tokoh masyarakat di Wilayah Kelurahan Beliung selalu melakukan sosialisasi atau penyuluhan mengenai pengolahan sampah rumah tangga, dibuktikan pada masyarakat Kelurahan Beliung telah menerapkan pengolahan sampah organik rumah tangga menjadi pupuk.

7. Sarana Pewadahan Pengolahan Sampah

Penelitian terhadap sarana pewadahan sampah yang digunakan untuk melaksanakan program pengolahan sampah di setiap daerah berbeda-beda. setiap daerah memiliki masalah sarana mulai dari sudah menyediakan wadah sampah

organik dan anorganik sebagai sarana untuk membuang sampah, namun masih ada pewadahan sampah yang digunakan tidak tertutup, tidak kedap air, tidak permanen, seperti menggunkan kantong plastik, atau karung.

5.2 Saran

1. Bagi Dinas Lingkungan Hidup

- Melakukan sosialisasi dengan memberikan lebih banyak pengetahuan atau pemahaman baik teori maupun praktik kepada masyarakat agar dapat mengelola sampah rumah tangga dengan menerapkan prinsip 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*).
- Menambah sarana pengolahan sampah yang bisa memfasilitasi upaya pemilahan atau pengolahan sampah organik dan anorganik.

2. Bagi Masyarakat

- Melakukan penerapan 3 R dari sumber pertama sampah dihasilkan yaitu pada lingkup rumah tanga itu sendiri
- Masyarakat menyediakan tempat pewadahan sampah berdasarkan sampah organik dan anorganik yang sesuai persyaratan

3. Bagi Tokoh Masyarakat

- Memberikan dukungan positif kepada masyarakat untuk pendorong terjadinya perubahan perilaku agar lebih meningkatkan kesadaran terhadap kebersihan lingkungan.